

PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA DI ERA DIGITAL

Richart Andrianus¹, Sahri Romadlon², Saskia Ariesta³, Tatang Mahpudin⁴
andrianuscad@gmail.com¹, sahriromadhon1401@gmail.com², ariestasaskia2@gmail.com³,
tatangmandala@hotmail.com⁴
Politeknik PGRI Banten

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Kehidupan Berbangsa, Bernegara,
 Era Digital, Nilai Pancasila.

Keywords:

National Life, Statehood, Digital Era,
 Pancasila Values.

ABSTRAK

Sebagai dasar negara Indonesia yaitu Pancasila, memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam era teknologi digital yang berkembang pesat, nilai-nilai Pancasila harus tetap diperkuat agar tetap selaras dengan tantangan zaman. Perkembangan teknologi digital membawa banyak dampak terhadap cara interaksi sosial, ekonomi, dan politik, yang berulang kali membawa dampak pada pergeseran nilai dan norma. Maka dari itu penerapan nilai-nilai Pancasila di dunia digital menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan moralitas bangsa. Pancasila harus tetap menjadi panduan dalam mengendalikan dinamika kehidupan sosial digital, memberikan solusi pada masalah etika dalam penggunaan teknologi, serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Transformasi pendidikan dan penerapan teknologi berdasarkan nilai-nilai Pancasila dapat menjadi solusi untuk menanamkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, moralitas, dan etika pada generasi muda, sehingga mereka bisa menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan menggunakan teknologi secara tepat, nilai-nilai Pancasila dapat publikasikan dan diterapkan dengan lebih efektif, menghasilkan masyarakat yang lebih berkeadilan dan beradab di era digital ini.

ABSTRACT

As the basis of Indonesia, Pancasila, has an important role in shaping the life of the nation and state. In the era of fast-growing digital technology, the values of Pancasila must still be strengthened to keep in line with the challenges of the times. The development of digital technology has had many implications for social, economic, and political interactions, which have repeatedly had an impact on shifting values and norms. Therefore, the application of Pancasila values in the digital world is important to maintain a balance between technological progress and national morality. Pancasila must remain a guide in controlling the dynamics of digital social life, providing solutions to ethical problems in the use of technology, and strengthening the unity and unity of the nation in the face of an era of globalization. The transformation of education and the application of technology based on Pancasila values can be a solution to instill a sense of homeland love, national spirit, morality, and ethics in the younger generation, so that they can use technology responsibly. By using

technology appropriately, Pancasila values can be published and implemented more effectively, resulting in a more just and civilized society in this digital era.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah memunculkan berbagai perubahan penting dalam kehidupan masyarakat modern, mulai dari cara berkomunikasi, sistem pendidikan, hingga dinamika sosial dan politik. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat, seperti media sosial, internet dan kecerdasan buatan, telah menciptakan harapan sekaligus tantangan untuk masyarakat Indonesia dalam mengurus dan mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini, Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara mempunyai peran penting untuk menjaga keselarasan nilai-nilai kebangsaan terhadap perubahan zaman.

Transformasi digital menghadirkan berbagai tantangan baru yang memengaruhi moralitas, etika, dan pola interaksi sosial masyarakat. Misalnya, penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian, hingga degradasi nilai-nilai kebangsaan semakin sering ditemukan dalam platform digital (Ashari et al., 2023). Kondisi ini menuntut pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila agar dapat menjadi pedoman dalam menghadapi perubahan tersebut. Selain itu, tantangan lain seperti masuknya ideologi asing melalui media digital juga menjadi ancaman bagi integritas bangsa. Maka dari itu, integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan digital menjadi suatu keharusan untuk menciptakan masyarakat yang adaptif namun tetap berlandaskan identitas kebangsaan.

Pendidikan menjadi salah satu sektor utama dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di era digital. Pendidikan Pancasila harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui digitalisasi pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila secara kontekstual, sekaligus mempersiapkan diri menghadapi tantangan moral dan etika di era digital. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pancasila juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan generasi muda dalam memahami peran Pancasila sebagai panduan hidup berbangsa dan bernegara (Dewanti, 2024).

Namun demikian, transformasi digital juga membuka peluang besar bagi penguatan nilai-nilai Pancasila. Sujarwo et al. (2024) menekankan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila secara lebih luas dan efektif. Contohnya, media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk mempromosikan kampanye nilai-nilai kebangsaan, seperti keadilan sosial, toleransi, gotong royong dan lainnya. Selain itu, teknologi juga memungkinkan penggabungan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai sudut pandang kehidupan, mulai dari pemerintahan, pendidikan, hingga kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, tantangan etika di era digital juga menjadi perhatian penting. Menurut Safitri et al. (2024), rekonstruksi etika berbasis nilai-nilai Pancasila diperlukan untuk menghadapi perubahan moralitas dalam masyarakat digital. Misalnya, prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab dapat menjadi landasan dalam mengatasi fenomena seperti perundungan daring (cyberbullying) dan penyebaran ujaran kebencian. Selain itu, prinsip keadilan sosial juga relevan dalam mengatasi kesenjangan akses teknologi di masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil.

Penelitian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa tantangan utama dalam penggabungan nilai-nilai Pancasila di era digital adalah kurangnya literasi digital di kalangan masyarakat. Sidabutar et al. (2023) mengidentifikasi bahwa sebagian besar

mahasiswa Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam memahami dampak etika dan moralitas dari aktivitas digital mereka. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan terpadu yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam meningkatkan literasi digital berbasis nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks multikulturalisme di era digital. Dalam masyarakat yang semakin majemuk, teknologi bisa dijadikan alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Misalnya, melalui penggunaan platform digital, masyarakat dapat saling berbagi informasi yang memperkuat semangat kebinekaan dan toleransi. Hal ini sejalan dengan prinsip sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia," yang menekankan pentingnya menjaga kesatuan bangsa di tengah keberagaman.

Era Society 5.0 juga membawa tantangan baru bagi implementasi nilai-nilai Pancasila. Nasution et al. (2024) menjelaskan bahwa perubahan nilai dalam masyarakat digital memerlukan pendekatan aksiologis yang berorientasi pada kebijakan berbasis nilai. Dalam hal ini, Pancasila dapat menjadi landasan aksiologis untuk mengarahkan perkembangan teknologi ke arah yang sesuai dengan kepentingan bangsa. Misalnya, prinsip-prinsip Pancasila dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung inklusi digital, keadilan sosial, dan penguatan identitas kebangsaan.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, penting untuk melihat Pancasila bukan hanya sebagai dokumen normatif, tetapi juga sebagai ideologi yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman. Furnamasari et al. (2024) menekankan bahwa Pancasila memiliki fleksibilitas yang memungkinkan penerapannya dalam berbagai konteks, termasuk era digital. Misalnya, nilai-nilai seperti gotong royong dan musyawarah dapat diadaptasi dalam bentuk kolaborasi daring dan diskusi virtual, yang menjadi bagian dari masyarakat modern dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, era digital menawarkan peluang dan tantangan yang kompleks bagi penerapan nilai-nilai Pancasila. Di satu sisi, teknologi dapat digunakan untuk memperkuat identitas kebangsaan dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila secara lebih luas. Di sisi lain, tantangan seperti degradasi moralitas, penyebaran hoaks, dan masuknya ideologi asing memerlukan respons yang serius dan strategis. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan digital menjadi langkah penting untuk menjaga keselarasan antara perkembangan teknologi dengan nilai-nilai kebangsaan.

Pancasila tetap sesuai dan berperan strategis dalam menghadapi dinamika kehidupan di era digital. Melalui pendidikan, rekonstruksi etika, dan penguatan literasi digital, nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat modern. Dengan demikian, Pancasila bukan hanya menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, namun menjadi landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

2. METODOLOGI

Studi pustaka menjadi metode penelitian dalam penulisan jurnal ini, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendalami konsep serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di era digital. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang berhubungan dengan tema penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dengan perubahan yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital. Literatur yang digunakan

mencakup berbagai perspektif yang meliputi pendidikan, etika, kebijakan publik, serta aspek sosial dan budaya, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang dibahas.

Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi tema utama, pengelompokan informasi yang relevan, serta interpretasi terhadap implikasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks era digital. Setiap literatur yang dipilih ditelaah secara kritis untuk mengeksplorasi kontribusi dan relevansinya terhadap pembahasan, serta untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di era digital.

Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk merumuskan argumen yang didasarkan pada bukti teoretis yang kuat, sekaligus memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk mengoptimalkan peran Pancasila dalam menghadapi dinamika kehidupan di era digital. Studi pustaka juga memberikan fleksibilitas dalam menjangkau berbagai sumber informasi yang relevan, supaya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam kajian Pancasila dan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital

Nilai-nilai Pancasila telah menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dalam era digital, implementasi nilai-nilai tersebut menghadapi tantangan baru namun juga membuka peluang untuk penguatan ideologi bangsa. Era digital memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara individu berinteraksi, belajar, bekerja, dan bersosialisasi. Oleh karena itu, Pancasila harus diaktualisasikan dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan masyarakat digital (Ashari et al., 2023).

Penerapan nilai-nilai Pancasila di era digital melibatkan integrasi prinsip-prinsip dasar Pancasila, seperti kemanusiaan yang adil dan beradab, dalam aktivitas digital. Misalnya, pada penggunaan media sosial, masyarakat diajak untuk menjaga etika dalam berkomunikasi, seperti menghindari ujaran kebencian dan hoaks (Sujarwo et al., 2024). Digitalisasi memberikan peluang bagi nilai-nilai Pancasila untuk disosialisasikan secara lebih luas melalui platform digital, yang juga mendorong terbentuknya budaya bermasyarakat yang berlandaskan etika dan moral Pancasila.

Tantangan dalam Mengaktualisasikan Pancasila di Era Digital

Transformasi digital membawa tantangan besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan keseharian masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah perubahan moral dan etika dalam masyarakat akibat paparan budaya global melalui internet. Globalisasi digital sering kali memunculkan konflik nilai yang dapat mengikis identitas budaya lokal, termasuk nilai-nilai Pancasila (Furnamasari et al., 2024).

Tantangan lainnya adalah penyalahgunaan teknologi, seperti penyebaran informasi yang tidak benar, cyberbullying, dan radikalisme melalui media digital. Semua ini dapat memengaruhi keutuhan bangsa jika tidak ditangani dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, penguatan pendidikan Pancasila yang relevan dengan era digital menjadi prioritas penting. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran moral yang kuat, serta kemampuan kritis dalam menyikapi dampak negatif teknologi.

Selain itu, tantangan lainnya adalah kesenjangan digital yang masih terdapat di berbagai daerah di Indonesia. Keterbatasan akses terhadap teknologi menyebabkan ketimpangan dalam penyebaran nilai-nilai Pancasila melalui media digital. Hal ini memerlukan perhatian lebih dalam bentuk pengembangan infrastruktur teknologi yang inklusif (Nasution et al., 2024).

Pendidikan Pancasila sebagai Solusi Era Digital

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dan utama dalam membangun karakter bangsa di era digital. Pendidikan ini tentunya bukan hanya bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menanamkan sikap kritis dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi (Dewanti, 2024). Dengan terobosan yang kreatif, pendidikan Pancasila dapat mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media interaktif, aplikasi pembelajaran, dan internet of things (IoT).

Misalnya, program pembelajaran berbasis IoT dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui simulasi dan praktik langsung. Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan dalam kehidupan nyata (Dewanti, 2024). Selain itu, pendidikan berbasis digital juga dapat memperluas jangkauan sosialisasi nilai-nilai Pancasila ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi.

Peluang Pancasila di Era Digital

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, era digital juga membuka peluang besar bagi penguatan nilai-nilai Pancasila. Salah satu peluang utama adalah kemampuan teknologi digital untuk mempercepat penyebaran informasi dan pendidikan terkait Pancasila. Dengan memanfaatkan platform digital, kampanye tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dapat menjangkau masyarakat secara luas dan efektif.

Media sosial, sebagai salah satu produk utama era digital, dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang Pancasila. Selain itu, platform e-learning memungkinkan pembelajaran nilai-nilai Pancasila dilakukan secara fleksibel dan sesuai kebutuhan peserta didik. Teknologi juga dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas implementasi Pancasila di berbagai sektor kehidupan.

Peluang lainnya adalah pengembangan aplikasi digital yang berbasis nilai-nilai Pancasila. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengajarkan etika digital, memperkuat rasa nasionalisme, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa. Contohnya adalah aplikasi permainan edukasi yang mengintegrasikan cerita-cerita lokal dan nilai-nilai Pancasila.

Strategi Meningkatkan Pemahaman dan Implementasi Pancasila

Perlunya strategi yang komprehensif dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi Pancasila yang bertujuan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Salah satu strategi utama adalah memperkuat literasi digital yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Literasi digital membantu masyarakat untuk menggunakan teknologi secara bijak, termasuk dalam menyaring informasi dan menjaga etika dalam komunikasi online (Safitri et al., 2024).

Strategi lainnya adalah memperkuat kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat secara terpadu dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui teknologi. Pemerintah dapat berperan dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas digital. Sementara itu, institusi pendidikan dapat menjadi motor penggerak dalam mendidik generasi muda untuk menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab.

Selain itu, perlu adanya pendekatan multikultural dalam mengajarkan Pancasila di era digital. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani perbedaan budaya dan nilai yang ada di masyarakat Indonesia, sehingga tercipta harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Rekonstruksi Etika Berbasis Pancasila

Era digital menuntut rekonstruksi etika yang relevan dengan dinamika teknologi dan perubahan nilai dalam masyarakat. Rekonstruksi ini melibatkan adaptasi nilai-nilai

Pancasila ke dalam konteks digital, seperti menciptakan aturan moral dalam penggunaan teknologi. Misalnya, nilai keadilan dapat diterapkan dalam bentuk perlindungan data pribadi, sementara nilai persatuan dapat diwujudkan melalui kampanye melawan polarisasi di media sosial (Safitri et al., 2024).

Etika digital berbasis Pancasila juga dapat diterapkan dalam pengembangan teknologi yang bertanggung jawab, seperti kecerdasan buatan (AI) dan big data. Teknologi ini harus dirancang untuk mendukung kemanusiaan, mempromosikan keadilan, dan menghormati hak asasi manusia. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi pedoman moral tetapi juga menjadi landasan bagi inovasi teknologi di Indonesia.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa Pancasila tetap relevan sebagai ideologi bangsa di era digital. Implementasi nilai-nilai Pancasila menghadapi tantangan, seperti perubahan moral dan kesenjangan digital, namun juga memiliki peluang besar untuk diperkuat melalui pendidikan dan teknologi. Strategi yang komprehensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi Pancasila di era digital, termasuk melalui literasi digital, kolaborasi antarsektor, dan rekonstruksi etika berbasis Pancasila. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai Pancasila dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang beradab di era teknologi modern

4. KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dengan perannya yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berbangsa dan bernegara, termasuk di era digital yang penuh dengan tantangan dan dinamika baru. Transformasi teknologi yang pesat membawa berbagai perubahan dalam interaksi sosial, budaya, dan politik, sehingga menuntut adaptasi nilai-nilai Pancasila agar tetap relevan. Di tengah perkembangan global, Pancasila harus menjadi pedoman moral dan etika yang menuntun masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kemajuan bangsa tanpa melupakan jati diri sebagai bangsa yang beradab dan berkeadilan.

Era digital tidak hanya membawa tantangan berupa penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab, perubahan nilai sosial, dan kesenjangan akses teknologi, tetapi juga menawarkan peluang untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila melalui inovasi teknologi. Pemanfaatan media digital untuk menyosialisasikan nilai-nilai luhur Pancasila dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang menjadi harapan di masa yang akan datang. Dengan pendidikan yang adaptif, kolaborasi yang sinergis, dan rekonstruksi etika berbasis Pancasila, nilai-nilai ini dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia nyata maupun di ruang digital.

Pancasila adalah warisan yang harus terus dirawat dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan semangat gotong royong, toleransi, dan keadilan, Pancasila dapat menjadi pijakan kuat dalam membangun bangsa yang handal, mumpuni dan berdaya saing di era digital, tanpa kehilangan identitasnya sebagai bangsa Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, F. A., Najicha, F. U., & SH, M. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Era Digital. *Research gate*, 4(1), 2-15. https://www.researchgate.net/profile/Fathin-Achmad-Ashari/publication/376782269_IMPLEMENTASI_NILAI-NILAI_PANCASILA_DALAM_ERA_DIGITAL/links/6586fb8b3c472d2e8e8232cf/IMPLEMENTASI-NILAI-NILAI-PANCASILA-DALAM-ERA-DIGITAL.pdf
- Dewanti, N. D. (2024, October). STRATEGI PENINGKATAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS INTERNET OF THINGS (IOT) DI ERA SOCIETY 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional PPKn FKIP UNS* (Vol. 7, No. 1, pp. 539-542).

- <https://seminar.mediainformasipkn.id/index.php/Prosiding/article/download/50/84>
- Furnamasari, Y. F., Fauzy, A. R., Pingkan, A. D., Luthfiatunnisa, F. F., Haq, M. A., Anisa, R., ... & Sabirah, R. (2024). Pendidikan Pancasila di Era Digital: Mengatasi Tantangan Moralitas dan Etika. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2719-2727. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/1137>
- Nasution, I. A., Aini, K. N., Adrio, E., & Zein, A. W. (2024). Aksiologi dalam Era Society 5.0: Menyikapi Perubahan Nilai dalam Masyarakat Digital. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(6), 165-178. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mutiara/article/view/1882>.
- Safitri, N., Sinaga, N. I., & Hariz, M. N. (2024). Rekonstruksi Etika Pancasila Dalam Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1777-1780. <http://irje.org/index.php/irje/article/view/1246>
- Sidabutar, Y. S., Calista, A., HM, I. P., Faris, M., & Azzahra, D. P. (2023). TANTANGAN DAN PELUANG PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DI ERA DIGITAL PADA KEHIDUPAN MAHASISWA. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 7(4). <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/159>
- Sujarwo, N. K., Saputra, P. C. S., Salsabila, D. A., Balqis, M. K., Variski, D. H. E., & Ghozali, I. (2024). PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL DAN TEKNOLOGI YANG TERUS BERKEMBANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 290-298. <https://ojsid.my.id/index.php/JKEPMAS/article/view/158>